

Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Metode Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Menggunakan Media Audio Visual dan Media Visual di Desa Rowoharjo Kecamatan Prambon

Kabupaten Nganjuk

Yuanrsih¹, Dwi Rahayu²

^{1,2} Akper Dharma Husada, Kediri

Abstrak

Pengenalan makanan padat pada bayi harus bertahap dan disesuaikan dengan keterampilan makan bayi. Pada balita usia 6 sampai 18 bulan sering terjadi insiden malnutrisi pada balita, hal itu disebabkan karena ketidaktahuan dan/atau ketidakmampuan ibu dalam menyiapkan MP ASI yang dapat mencukupi kebutuhan gizi seimbang dan higienis. Sehingga, perlu diberikan pendidikan mengenai pemberian makan pada balita sejak masa bayi. Pendidikan tersebut dapat melalui berbagai macam media, seperti media audio visual dan media visual. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan metode KIE menggunakan media audio visual dengan media visual. Penelitian ini menggunakan desain penelitian komparatif 2 sampel bebas. Populasi dari penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan di desa Cendono Kabupaten Kediri. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden yang sesuai kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dan pengumpulan data menggunakan angket yang dianalisis dengan mann whitney u test. Harga tabel U mann whiney u test untuk n_1 16 n_2 16 dengan α 5%=0,05 adalah 75, sedangkan pada U hitung di dapatkan hasil U terkecil 74,5. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) dengan metode Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menggunakan media audio visual dengan media visual. KIE menggunakan media audio visual dapat lebih memberikan skor pengetahuan yang lebih baik daripada media visual.

Kata Kunci: makanan pendamping air susu ibu (MP ASI); media audio visual; media visual; pengetahuan

PENDAHULUAN

Gizi merupakan peranan yang sangat penting dalam daur kehidupan manusia. Kekurangan gizi pada bayi dan anak akan berdampak pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Resiko yang terjadi jika hal tersebut tidak ditangani secara dini yaitu gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang akan berlanjut hingga usia dewasa (Depkes. 2006).

Pengenalan makanan padat pada bayi harus bertahap dan disesuaikan dengan keterampilan makan bayi. Pada balita usia 6 sampai 18 bulan sering terjadi insiden malnutrisi pada balita, hal itu disebabkan karena ketidaktahuan dan/atau ketidakmampuan ibu dalam menyiapkan MP ASI yang dapat mencukupi kebutuhan gizi seimbang dan higienis. Sehingga, perlu diberikan pendidikan mengenai pemberian makan pada balita sejak masa bayi. Pendidikan tersebut dapat melalui berbagai macam media, seperti media audio visual dan media visual

Selain media audio visual juga terdapat media lain yang juga dapat mempermudah dalam menerima informasi yang disampaikan yaitu media visual berupa leaflet. Media ini biasanya diberikan setelah sasaran selesai kuliah atau ceramah agar dapat dipergunakan sebagai pengingat pesan atau dapat juga diberikan sewaktu ceramah untuk memperkuat pesan yang sedang disampaikan (Efendy,F. 2009).

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian komparatif 2 sampel bebas dimana terdapat dua kelompok yang akan dibandingkan dan akan diberikan *posttest* setelah diberikan intervensi. Penelitian komparasi merupakan penelitian yang dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaa-perbedaan tentang benda-benda, orang maupun prosedur kerja. Penelitian komparatif membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya-penyebabnya (Arikunto, S. 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita yang berusia 6-24 bulan di posyandu Desa Rowoharjo Kabupaten Nganjuk. Jumlah balita usia 6-24 tahun di Desa Rowoharjo pada bulan Mei sebanyak 110 balita Sedang sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2017

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Setelah diberikan KIE Menggunakan Media Audio Visual

Tabel 1 Pengetahuan Ibu Setelah diberikan KIE Menggunakan Media Audio Visual

No .	Pengetahuan Ibu tentang MP ASI	Media Audio Visual	
		Jumlah	Persentase
1	Baik	15	94%
2	Cukup	1	6%
3	Kurang	-	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa pada kelompok media audio visual sebagian besar mempunyai skor pengetahuan baik, yaitu dari jumlah responden sebesar 16 responden, 15 responden (94%) diantaranya mempunyai pengetahuan baik.

2. Pengetahuan Ibu Setelah Diberikan KIE Menggunakan Media Visual

Tabel 2 Pengetahuan Ibu Setelah diberikan KIE Menggunakan Media Visual

No .	Pengetahuan Ibu tentang MP ASI	Media	Visual
		Jumlah	Persentase
1	Baik	10	62%
2	Cukup	6	38%
3	Kurang	-	0%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada kelompok media visual sebagian besar mendapatkan skor pengetahuan baik, yaitu dari 16 responden terdapat 10 responden (62%) dengan pengetahuan baik.

3. Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI Dengan Metode KIE Menggunakan Media Audio Visual Dengan Media Visual

Tabel 3 Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI Dengan Metode KIE Menggunakan Media Audio Visual Dengan Media Visual

No .	Pengetahuan Ibu tentang MP ASI	Media Audio Visual		Media Visual	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Baik	15	94%	10	62%
2	Cukup	1	6%	6	38%
3	Kurang	-	0%	-	0%
	Jumlah	16	100%	16	100%

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan ibu tentang MP ASI setelah diberikan KIE menggunakan media audio visual dengan media visual. Pada media

Yuanrsih : Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

audio visual terlihat lebih banyak responden yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 responden (93,75%) dan responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (12,5%) , sedangkan untuk kelompok media visual terdapat 10 responden (62,5%) dengan pengetahuan baik dan 6 responden (37,5%) dengan pengetahuan cukup.

Dari hasil pengumpulan data, dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji mann whitney. Berdasarkan uji statistik, didapatkan hasil yaitu harga $U_1 <$ dari U_2 , dengan demikian yang digunakan untuk membandingkan dengan U tabel adalah U_1 yang nilainya terkecil yaitu 74,5. Dari tabel harga-harga kritis mann whitney u test dengan n_1 16 dan n_2 16 dan taraf kesalahan 0,05 di dapatkan U tabel adalah 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga U hitung lebih kecil dari harga U tabel ($74,5 < 75$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan metode KIE menggunakan media audio visual dengan media visual.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 16 responden terdapat 15 responden (94%) mempunyai pengetahuan baik. Pada penelitian ini diberikan KIE menggunakan media audio visual, dimana media ini dapat membantu responden untuk menstimulasi indra penglihatan dan indra pendengaran. Kurang lebih 75%-87% pengetahuan manusia diperoleh melalui mata sedangkan 13-25% lainnya tersalurkan melalui indra yang lain. Media seharusnya mampu merangsang atau memasukkan informasi melalui indera, semakin banyak yang dirangsang maka masuknya informasi akan semakin mudah. Media audio visual memberikan rangsangan melalui mata dan telinga, dimana perpaduan saluran informasi melalui mata yang mencapai 87% dan telinga 25% akan memberikan rangsangan yang cukup baik sehingga memberikan hasil yang lebih optimal (Notoatmodjo, 2012).

Pada media audio visual ini terdapat kelebihan dibandingkan dengan media lainnya, diantaranya adalah pada media audio visual lebih menarik karena dapat menampilkan gambar yang bergerak dan disertai dengan iringan suara atau musik, selain itu pada media ini dapat mengamati lebih dekat apa yang sedang ditampilkan di video. Pemberian KIE menggunakan media video ini diberikan dalam 3 kali putaran dengan total waktu 30 menit. Hal ini membuat responden dapat mengingat lagi apa yang telah ditampilkan sebelumnya. Pada media audio visual ini juga terdapat kelemahannya, yaitu memerlukan persiapan yang matang dan menggunakan peralatan tertentu, dan tergantung pada tenaga listrik karena diperlukan untuk menyambungkan LCD dan Laptop.

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data didapatkan bahwa terdapat 10 responden dengan pengetahuan baik dan 6 responden dengan pengetahuan cukup. Pada penelitian ini diberikan KIE menggunakan media visual, media visual yang digunakan adalah leaflet. Pada media leaflet mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dimana kelebihan dari media leaflet adalah dapat disimpan

dan dibaca kembali leaflet yang telah dibagikan, leaflet juga dapat dicetak ulang sehingga dapat lebih mudah untuk menyebarkan. Pada penelitian ini pemberian KIE menggunakan leaflet diberikan sebanyak 2 kali dalam satu minggu, tujuannya yaitu agar responden dapat lebih mengingat kembali apa yang telah disampaikan oleh peneliti. Selain terdapat kelebihan, terdapat kelemahan dari media leaflet, yaitu media leaflet yang merupakan tulisan cetak berbentuk selebaran kertas yang dilipat mudah sekali rusak, jika leaflet telah rusak orang akan segan untuk membaca karena tidak menarik dan pembuatan leaflet jika tidak menarik, orang akan segan untuk membaca dan menyimpannya.

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang di dapatkan seseorang dari materi pendidikan yang telah diberikan. Proses menjadi tahu tersebut didapatkan dari penginderaan yang terjadi melalui panca indra manusia. Sebagian besar manusia dapat memperoleh pengetahuan melalui panca indra mata dan telinga (Budiman & Riyanto, A. 2014). Pengetahuan yang didapatkan melalui panca indra mata dan telinga dapat diperoleh dari media audio visual, karena pada media audio visual selain responden juga melihat apa yang sedang ditampilkan, responden juga dapat mendengar penjelasan yang ada di dalam video tersebut. Perbedaan dengan media visual yaitu media visual hanya menggunakan panca indra mata dalam menangkap informasi yang disampaikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan metode KIE menggunakan media audio visual dengan media visual. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain umur, pendidikan, informasi dan sumber informasi yang diterima oleh responden serta kemampuan daya tangkap yang diterima oleh masing-masing responden.

Kemudahan untuk mendapatkan informasi dapat membantu seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru (Mubarak, W.I. dkk. 2012). Informasi dapat diperoleh dari mana saja, sumber informasi yang terpercaya akan membuat informasi tersebut dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan, tetapi jika sumber informasi tidak dapat dipercaya maka informasi yang diterima menjadi rancu dan akan mengakibatkan pemikiran yang tidak benar. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi dari petugas kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa petugas kesehatan menjadi sumber informasi yang utama dalam memberikan informasi kesehatan. Petugas kesehatan dinilai sebagai penyampai informasi yang terpercaya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Endang Suwanti dan Sri Wahyuni (2012) yang menyatakan bahwa umur seseorang dapat mempengaruhi cara berpikir sehingga mempunyai pengalaman yang lebih, dan pada pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan hal ini karena tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang

Yuanrsih : Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

diterimanya dan semakin mudah untuk mendapatkan informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya, pendidikan yang kurang dapat menyebabkan daya intelektualnya menurun sehingga masih dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Kebiasaan/budaya setempat, lingkungan dan pengaruh orang lain lebih mendominasi pembentukan pengetahuan dalam dirinya. Pada media audio visual, responden diberikan informasi berupa gambar, suara dan gambar yang bergerak sehingga memungkinkan responden untuk mengingat lebih lama. Sedangkan pada kelompok media visual, responden hanya diberikan penjelasan tentang MP ASI melalui leaflet saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di desa Rowoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu tentang MP ASI setelah diberikan KIE menggunakan media audio visual mempunyai pengetahuan baik dengan skor rata-rata 86,6
2. Pengetahuan ibu tentang MP ASI setelah diberikan KIE menggunakan media visual mempunyai pengetahuan baik dengan skor rata-rata 78,1
3. Ada perbedaan pengetahuan ibu tentang MP ASI menggunakan media audio visual dengan media visual di desa Rowoharjo wilayah kerja Puskesmas Prambon Kabupaten Nganjuk. Dengan hasil U hitung $< U$ tabel, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Setelah melakukan penelitian tentang perbedaan pengetahuan ibu tentang MP ASI dengan metode KIE menggunakan media audio visual dengan media visual, dan memperoleh hasil dari penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan:

1. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan atau tenaga kesehatan untuk senantiasa dalam mengoptimalkan dalam memberikan KIE tentang MP ASI menggunakan media video sehingga tidak hanya pengetahuan saja yang baik tetapi juga perilaku ibu dalam memberikan MP ASI juga baik dengan cara senantiasa mengikuti perkembangan materi yang ada.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar peneliti dapat memilih sampel yang lebih homogen agar karakteristik dari setiap kelompok yang akan dibandingkan sama. Dan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan media video yang lebih kreatif dan lebih menarik lagi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu dalam memberikan MP ASI yang sesuai.
3. Diharapkan kepada institusi pendidikan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi bagi mahasiswa sehingga dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran* Bandung: Satu Nusa
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI) Lokal*. Jakarta: Depkes RI
- Dewi A.B.F.K. dkk. (2013). *Ilmu Gizi Untuk Praktisi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Endang, S dan Sri Wahyuni (2012). *Karakteristik Ibu Kaitannya Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid 2, November 2012, hlm. 1-94. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/Int/article/view/38/28>. diunduh pada 4 Juli 2017 Pukul 08.00 WIB
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hariyadi, S. (2011). *Modul Video Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Prima Karya
- Hidayat,A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublisher
- Indiarti, M.T. (2008). *Buku Pintar Ibu Kreatif ASI Susu Formula & Makanan Bayi*. Yogyakarta: Elmatara Publishing
- Ismowati, M.D. (2011). *Efektivitas Media Ava Dan Leaflet Dalam Penyuluhan Tentang HIV/Aids Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Di Smp Negeri 1 Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun 2011*. [Jurnal](#) Kebidanan Vol 2 No. 5 Oktober Tahun 2013 diunduh pada tanggal 10 Juli 2017 Pukul 10.00 WIB.
- Kapti, R. E dkk. (2013). *Efektivitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang*. Jurnal Ilmu Keperawatan, Vol.1 No.1, Mei 2013. 53-60.<http://www.jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/download/52/74> diunduh pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.00 WIB.
- Kawurniasari, R. dkk (2010). *Studi Efektivitas Leaflet Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea Di SMP Kristen 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas* <http://www.ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/45/43> diunduh pada tanggal 22 Maret pukul 13.35 WIB
- Larasari, P. (2015). *Pengaruh Konseling Dengan Bantuan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Patrang Kabupaten Jember*. [http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/66101/102210101072Putri%](http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/66101/102210101072Putri%20) diunduh pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.36 WIB

Yuanrsih : Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

Maulana, H.D.J.(2009).*Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC

Mawarni, S. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang MP ASI Dengan Perilaku Pemberian MP ASI Dan Status Gizi Pada Baduta Usia 6-24 Bulan Di Kelurahan Kestalan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*. http://eprints.ums.ac.id/23491/19/naskah_publicasi.pdf diunduh pada tanggal 22 Maret 2017 Pukul 13.20 WIB.

Mubarak, W.I. dkk. (2007). *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Muchtar, A. dkk. 2015.*Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

Modul *Konseling Pemberian Makan Bayi dan Anak*. Mca-Indonesia.go.id_wp_content_uploads.2014_12_Modul_Materi_Peserta diunduh pada tanggal 4-12-2016 pukul 16:56

Notoatmodjo, S. (2011).*Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*., Jakarta: Rineka cipta

Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika

Pandi, E. dan Wirahkusumah. (2012). *Panduan Lengkap Makanan Bayi*. Jakarta; Penebar Plus

Prastiwi, M.Y. (2016). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentng Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dengan Pemberian MP ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang sapi Kota Pasuruan*. <http://repository.unair.ac.id/54653/1/ABSTRAK.pdf> diunduh pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.28 WIB

Sjarif, D.R. dkk. (2015). *Praktik Pemberian Makan Berbasis Bukti di Indonesia untuk Mencegah Malnutrisi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia

Sugiyono (2015) *Statistika Nonparametris*. Bandung: Alfabeta

Syafrudin dan Fratidhina, Y. (2009). *Promosi Kesehatan untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media

Tarbiya. (2009). *Peran Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran..* <http : //oneindoskripsi.com/> diakses tangga; 27 Juli 2017 Pukul 22;40 WIB

Waluyo, K. (2010).*Memahami Gizi Untuk Bayi Dan Anak*. Bandung: PT. Puri Delco

Wea, Kristina Blandina dkk (2014). *Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Meningkatkan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Kelurahan Lebijaga Kabupaten Ngada*. Journal.unair.ac.id diakses pada tanggal 27 Juli 2017 Pukul 22:43 WIB

Yusuf, M. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Kejang Demam Menggunakan Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Anak Riwayat Kejang Demam*. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/11/01-gdl-muhammadyu-550-1-skr> diunduh pada tanggal 22 Maret 2017 pukul 13.15 WIB